

PENDEKATAN PEMBELAJARAN
BEYOND CENTER AND CIRCLE TIME (BCCT) DI SENTRA
PERSIAPAN DALAM UPAYA PERSIAPAN MENULIS DASAR
(Studi Kasus Di *Play Group* dan *Pre School* Intan Permata Aisyiyah Ranting

Makam Haji Kartosuro)

Skripsi
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1



Disusun Oleh:

DIYAH KURNIASARI
A 520 085 029

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang baik dalam keluarga ataupun masyarakat. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut Hasna (2009:15) pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan.

Setiap anak memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang belajar dalam suatu pendidikan, mengingat kebutuhan tersebut maka seorang guru harus menyediakan sarana dan prasarana pendidikan, dalam rangka memenuhi kebutuhan anak supaya tumbuh dan berkembang sebagai mana mestinya. Stimulasi atau rangsangan yang di berikan harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan kebutuhahan setiap anak. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki anak dan diharapkan dengan adanya pendidikan anak usia dini dapat mengembangkan *hidden potency* sehingga potensi tersebut dapat teraktualisasi.

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu perkembangan motorik. Aspek motorik tersebut melatih koordinasi gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh. Motorik tersebut dibedakan menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus, untuk motorik kasar menekankan pada koordinasi tubuh yang menekankan pada gerakan otot-otot besar sedangkan motorik halus menekankan pada koordinasi otot tangan atau kelenturan tangan yang bersifat keterampilan. Perkembangan motorik halus juga dapat membantu anak dalam belajar menulis, karena kemampuan menulis menuntut ketrampilan motorik halus yang melibatkan koordinasi jari.

Depdiknas (2007: 6) menyatakan bahwa kegiatan menulis dasar sudah dapat dimulai saat anak menunjukkan perilaku seperti mencoret-coret buku atau dinding, kondisi tersebut menunjukkan berfungsinya sel-sel otak yang perlu dirangsang supaya berkembang secara optimal. Apabila kita sudah melihat tingkah laku Anak usia dini melakukan mencoret-coret maka kita dapat memberikan media menulis sesuai tahapannya. Penyediaan alat tulis tidak harus kertas dengan pensil melainkan alat permainan edukatif yang dapat melatih kelenturan koordinasi jari untuk persiapan menulis dasar, seperti menggunting, merobek, menjumput, meremas, kegiatan melatih kelenturan dimulai ketika anak berpura-pura menulis di atas kertas, pasir atau bentuk media lainnya. Akan tetapi banyak pendidikan anak usia dini tidak memberikan stimulasi akan perkembangan motorik halus khususnya pada perkembangan menulis dasar.

Pendekatan pembelajaran menulis dasar dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan pendekatan BCCT yang menerapkan konsep pijakan atau tahapan dalam setiap pembelajaran. Pendekatan pembelajaran ini merupakan pendekatan yang berpusat pada anak, yang mana anak sebagai subjek “pembelajar” dan guru sebagai *fasilitator*.

Pendekatan pembelajaran BCCT lebih dikenal dengan sebuah sistem pembelajaran sentra dengan menggunakan prinsip yang terpusat dan *fokus* dalam lingkungan-lingkungan kecil. Pendekatan pembelajaran ini bertujuan untuk membangun segenap potensi anak agar anak tumbuh dan akalunya berfungsi secara positif dan optimal (<http://sites.google.com/>). Pendekatan sentra dapat memberi kesempatan pada anak untuk berfikir *divergen* atau menyebar, selain itu pendekatan sentra dapat memberi kesempatan anak untuk mengeksplor potensi masing-masing anak dengan lebih luas.

Pendekatan Pembelajaran BCCT terbagi atas beberapa sentra, salah satunya adalah sentra persiapan. Sentra persiapan merupakan pusat kegiatan bermain untuk mempersiapkan anak dalam persiapan menulis, didalam sentra tersebut anak-anak di rangsang dan diberi berbagai bahan bermain yang dapat melatih perkembangan motorik halus khususnya kelenturan jari tangan. Kemampuan menulis dasar dapat dirangsang dengan berbagai mainan yang terdapat didalam sentra persiapan, dengan demikian untuk melatih kelenturan tangan dalam persiapan menulis dasar dapat dikembangkan di sentra persiapan.

Ada beberapa sekolah atau lembaga PAUD sudah menggunakan pendekatan pembelajaran BCCT. Tenaga pendidik yang bernaung pada lembaga yang menerapkan pendekatan BCCT sebelumnya diberikan pelatihan atau pendidikan tentang pembelajaran BCCT. Pendidikan atau latihan tersebut dilaksanakan dengan mengikutsertakan para pendidik pada *training-training* atau *study banding* di lembaga yang menerapkan pendekatan tersebut. Lembaga yang sudah menerapkan pendekatan BCCT salah satunya adalah *Play Group* dan *Pre- School* Intan Pemata Aisyiyah Ranting Makam Haji Kartosuro.

Pembelajaran di sekolah tersebut sudah menggunakan pembelajaran sentra-sentra. Adapun sentra yang diterapkan yaitu sentra persiapan, sentra balok, sentra bahan alam cair (BAC), sentra seni, dan sentra imtaq. *Play group* dan *Pre- Shcool* Intan Permata Aisyiyah Ranting Makam Haji Kartosuro. menerapkan pendekatan sentra mulai tahun 2008 sampai sekarang yang sebelumnya menggunakan pembelajaran klasikal dalam ruang-ruang kelas. Setelah adanya pendekatan BCCT pengaturan kelas berubah mulai dari kegiatan di luar maupun di dalam.

Dalam mengembangkan kemampuan menulis dasar, Intan Permata menggunakan berbagai macam permainan di sentra persiapan. Akan tetapi dalam mengembangkan kemampuan menulis di sentra persiapan, guru di lembaga tersebut mendapat berbagai masalah. Misalnya teguran dari wali murid karena menganggap pendekatan BCCT kurang mampu mengembangkan kemampuan menulis dasar anaknya, karena saat di rumah anak tersebut

menolak saat diajari menulis. Beberapa orang tua menganggap bahwa pendekatan yang dilaksanakan di TK kelompok B Intan Permata Aisyiyah Ranting Makam Haji Kartosuro kurang *efektif* karena orang tua beranggapan kegiatan sekolah hanya bermain-main saja. Sehingga menimbulkan dampak keraguan guru dalam mengembangkan kemampuan menulis. Selain itu kurang luasnya ruangan sentra persiapan membuat kegiatan bermain kurang nyaman. Tempat yang kurang memadai itu pun juga mempengaruhi kinerja guru dalam mengembangkan materi. Materi bermain yang seharusnya dalam sentra persiapan beragam, sesuai hitungan densitas yang disesuaikan dengan jumlah anak harus di buat sederhana dan tidak menggunakan hitungan densitas, karena kurangnya ruangan.

Meskipun masih ada kekurangan di dalam pembelajaran guru tetap berusaha untuk menyampaikan pembelajaran dengan sebaik mungkin kepada anak-anak sesuai dengan kemampuan guru dalam mengajar, hal ini dapat dilihat melalui perkembangan kemampuan anak dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai indikator pembelajaran yang sudah ditentukan. Pengaturan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal, kelas dan kelompok anak. Pembelajaran sentra di lembaga tersebut dilaksanakan pada hari senin sampai hari kamis, dan hari jum'at untuk kegiatan *ekstrakurikuler* sedangkan untuk sabtu digunakan untuk kegiatan *Happy Day*. Kegiatan *ekstrakurikuler* dan *Happy Day* tidak menggunakan sistem sentra, tetapi kegiatan dilaksanakan secara klasikal. Semua anak berkumpul menjadi satu dan melaksanakan kegiatan, seperti olahraga, bermain, dan bernyanyi.

Berdasarkan uraian diatas dapat diungkapkan bahwa guru perlu meningkatkan motorik anak, dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis dasar anak dengan cara penerapan pendekatan pembelajaran BCCT di sentra persiapan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pendekatan Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Sentra Persiapan dalam Upaya Persiapan Menulis Dasar”**.

B. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini efektif terarah dan dapat dikerjakan lebih mendalam maka dibutuhkan pembatasan masalah, adapun pembatasan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu metode pengajaran yang digunakan oleh guru menggunakan pendekatan pembelajaran BCCT khususnya di sentra persiapan dalam upaya persiapan menulis dasar.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah Penerapan pendekatan pembelajaran BCCT untuk pengembangan persiapan menulis dasar anak-anak kelompok B di *Play Group* dan *Pre- School* Intan Permata Aisyiyah Ranting Makamhaji Kartasura.

D. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pendekatan pembelajaran BCCT untuk pengembangan persiapan menulis dasar anak-anak kelompok *Pre- School* Intan Permata Aisyiyah Ranting Makamhaji Kartasura?

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dalam bidang pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran BCCT dalam sentra persiapan, dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan menulis dasar pada anak usia dini

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi guru, anak dan sekolah:

- a. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam menyelenggarakan pendidikan dan menyusun kurikulum untuk *Play Group* dan *Pre- School*.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu memecahkan masalah tentang kesulitan anak dalam belajar menulis dasar pada anak sehingga mampu mengoptimalkan kemampuan anak dalam belajar menulis.

- c. Bagi orangtua, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan bahan pendamping ketika anak belajar menulis.
- d. Bagi penulis, memberi informasi serta memberi pengetahuan tentang penggunaan pendekatan pembelajaran BCCT.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan gambaran-gambaran yang jelas tentang penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini terbagi menjadi lima bab. Bab satu dengan bab yang lain saling berhubungan dan menghasilkan kesatuan yang utuh. Kesatuan ini merupakan wujud atau hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

Bab I, berisi Pendahuluan, mengemukakan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II, berisi Tinjauan Pustaka. Bab ini diuraikan mengenai penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini, serta landasan teori yang berisi tentang teori-teori yang mendukung untuk analisis hasil penelitian.

Bab III, berisi Metode Penelitian. Metode penelitian mencakup objek penelitian, jenis penelitian, populasi sampel dan sampling, data sumber data dan tehnik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian hasil analisis.

Bab IV, berisi Hasil Penelitian. Hasil penelitian berupa gambaran interaksi guru dan anak, serta penerapan metode BCCT untuk pengembangan

kemampuan menulis anak-anak kelompok B di *Play Group Pre- School* Intan Permata Makamhaji Kartasura.

Bab V, yakni penutup. Pada bab ini berisi simpulan dan saran, simpulan merupakan penarikan ringkasan singkat dari hasil pembahasan. Adapun saran merupakan usulan, rekomendasi, dan pernyataan saran dari penulis kepada pihak-pihak tertentu yang didasarkan pada hasil penelitian.